

ABSTRAK

Ilma Hidayanti, NIM 1620410030, “**Analisis Pengelolaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Umat di BAZNAS Kabupaten Grobogan**”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan zakat produktif dan faktor pendukung serta penghambat dalam pengelolaan zakat produktif dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat di BAZNAS Kabupaten Grobogan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus lapangan atau *field reheard* dengan menggunakan pendekatan analisis data kualitatif. Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan arsip-arsip resmi dari pihak-pihak BAZNAS Kabupaten Grobogan. Mengenai tentang data-data pengelolaan zakat produktif dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi di Baznas Kabupaten Grobogan dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan zakat produktif dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat di BAZNAS Kabupaten Grobogan *pertama*, perencanaan yaitu BAZNAS telah menyusun renstra dan RKRT untuk acuan kerja selama 5 tahun. *Kedua*, pengorganisasian dalam pengelompokan dan pengaturan sumber daya manusia untuk dapat digerakkan sebagai satu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan sudah terlihat baik dilihat dengan aspek legalitas. *Ketiga*, pergerakan Zakat produktif di BAZNAS Grobogan adalah memberikan modal usaha kepada para bakulan/pedagang kecil. Kemudian dipilih 10 orang yang sesuai dengan kriteria standart pemilihan dari BAZNAS Kabupaten Grobogan kemudian mereka di jadikan satu kelompok. Dan setiap bulanya mereka diberikan bimbingan dan pendampingan untuk menyisihkan hasil penjualan untuk infaq minimal 1000-2000 rupiah setiap harinya. *Keempat*, pengawasan yaitu dari UPZ atau ketua kelompok. Pemberdayaan ekonomi Umat, yaitu: permodalan, pelatihan, motivasi, perubahan hidup mustahik setelah mendapatkan bantuan zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Grobogan, Bpk maryoto, Ibu Sutinah, Ibu Isnaini, Ibu Kartini, Ibu Kusmi. Dengan meningkatnya kualitas pedagang kecil otomatis kemiskinan mulai berkurang. Walaupun tidak semua merasakannya karena kemiskinan merupakan masalah yang krusial, program ini cukup berhasill meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Grobogan dan memberdayakan kehidupan rakyat sesuai dengan tujuan utamanya. Faktor penghambat dalam pengelolaan zakat produktif *pertama*, Faktor Internal adalah : Stafnya sangat minim sekali, Sulit untuk melakukan koordinasi terkait laporan perkembangan kelompok modal usaha. *Kedua*, Faktor Eksternal : Kurangnya kepedulian sebagian besar masyarakat terhadap informasi tentang zakat, Keenganan perusahaan dan karyawan untuk menyalurkan zakatnya, Masih banyak muzaki menyalurkan zakatnya secara langsung. Sedangkan faktor pendukung pengalokasian zakat produktif *pertama*, Niat lillahita’ala para pengurus BAZNAS Kabupaten Grobogan. *Kedua*, terbentuknya UPZ yang membantu pengumpulan dan membuat pengalokasian zakat produktif ini semakin mudah dan efektif. *Ketiga*, dukungan dari Bupati untuk mengajak berzakat.

Kata Kunci : Pengelolaan Zakat Produktif dan Pemberdayaan Ekonomi